PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and December 31, 2025, And
For the Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 65	*Notes to the consolidated financial statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Siu Min
   Alamat Kantor : Business Park Kebon Jeruk Blok I No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88 RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara Kec Kembangan, Jakarta Barat
   Alamat Domisili : Kond. Taman Anggrek Twr 2-29 H RT 002 RT 007 Kel Tanjung Duren Selatan Kec Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Tanti Royani
   Alamat Kantor : Business Park Kebon Jeruk Blok I No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88 RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara Kec Kembangan, Jakarta Barat
   Alamat Domisili : Apartemen City Home SFB Lt18 No 5 RT 010 RW 019, Kel Kelapa Gading Barat, Kec Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
March 31, 2026 and December 31, 2025, And
For Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Siu Min*
   Office address : *Business Park Kebon Jeruk Blok I No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88 RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara Kec Kembangan, Jakarta Barat*
   Domicile Address : *Kond. Taman Anggrek Twr 2-29 H RT 002 RT 007 Kel Tanjung Duren Selatan Kec Grogol Petamburan, Jakarta Barat*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Tanti Royani*
   Office address : *Business Park Kebon Jeruk Blok I No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88 RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara Kec Kembangan, Jakarta Barat*
   Domicile Address : *Apartemen City Home SFB Lt 18 No 5 RT 010 RW 019, Kel Kelapa Gading Barat, Kec Kelapa Gading, Jakarta Utara*
   Title : *Finance Director*

Declare that:
1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan Entitas Anak.

3. a. *All information contained in the consolidated financial statements PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk and Subsidiary has been dislosed in a complete and truthful manner;*

   b. *The consolidated financial statements PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*

4. *We are responsible for the internal control system of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk and Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Director*



Siu Min	**Tanti Royani**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Jakarta, 30 Apri/*April 30,* 2026

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk
Business Park Kebon Jeruk, Blok I No. 3-6
Jl. Raya Meruya Ilir Kav. 88 Meruya Utara, Kembangan, Jakarta 11620, Indonesia
P +62 21 300-679-71 | F +62 21 300-679-93 | Web: www.ptsml.id

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	43.964.435.341	45.578.424.468	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	5	42.001.480.120	39.891.039.498	*Third parties*
Pihak berelasi	29	230.961.583	397.939.369	*Related parties*
Piutang non-usaha	6			*Non-trade receivables*
Pihak ketiga		58.750.000	51.000.000	*Third parties*
Pihak berelasi	29	1.500.000.000	3.000.000.000	*Related parties*
Persediaan	7	62.479.614.415	64.608.659.904	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8a	1.152.441.157	876.663.953	*Advance payment and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	12a	71.953.861	69.877.611	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar		151.459.636.477	154.473.604.803	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	8b	14.214.556.084	13.087.119.310	*Advance purchase of fixed assets*
Aset tetap	9	32.255.333.004	32.573.137.114	*Fixed assets*
Aset hak-guna	10	783.509.384	535.076.952	*Right-of-use assets*
Taksiran tagihan restitusi pajak	12b	4.320.958.723	3.685.220.323	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	12e	1.312.386.303	1.312.386.303	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	11	35.000.000	35.000.000	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		52.921.743.498	51.227.940.002	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**204.381.379.975**	**205.701.544.805**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	15a	33.615.007.319	33.995.684.866	*Short-term bank loans*
Utang usaha	13			*Trade payables*
Pihak ketiga		43.732.115.327	37.215.243.932	*Third parties*
Beban akrual	14	1.814.387.012	2.148.805.405	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan		137.589.331	89.149.397	*Advance from customers*
Utang pajak	12c	2.446.378.757	5.114.351.670	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	15b	2.798.611.442	2.777.089.933	*Bank loans*
Pembiayaan konsumen	16	1.163.647.278	1.144.307.084	*Consumer financing*
Total Liabilitas Jangka Pendek		85.707.736.466	82.484.632.287	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	15b	8.714.859.115	9.427.003.218	*Bank loans*
Pembiayaan konsumen	16	1.163.845.447	1.462.116.345	*Consumer financing*
Liabilitas imbalan kerja	17	5.038.527.360	5.038.527.360	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		14.917.231.922	15.927.646.923	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		100.624.968.388	98.412.279.210	***Total Liabilities***

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				*Share capital - par value Rp10 per shares*
Modal dasar - 7.450.000.000 lembar saham				*Authorized capital - 7,450,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor -				*Issued and fully paid capital -*
2.328.153.048 lembar saham	18	23.281.530.480	23.281.530.480	*2,328,153,048 shares*
Tambahan modal disetor	19	73.815.421.212	73.815.421.212	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	18	400.000.000	400.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		6.260.298.884	9.792.991.973	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lain		(692.225)	(692.225)	*Other comprehensive loss*
Ekuitas yang dapat diatribusikan				*Equity attributable to*
kepada pemilik entitas induk		103.756.558.351	107.289.251.440	*owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	20	(146.764)	14.155	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		103.756.411.587	107.289.265.595	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**204.381.379.975**	**205.701.544.805**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Months Period Ended March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
PENJUALAN	21	44.021.702.732	53.982.579.807	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(34.168.915.206)	(40.385.735.589)	***COST OF GOOD SOLD***
LABA BRUTO		9.852.787.526	13.596.844.218	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	23	(5.166.710.984)	(5.721.828.623)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	24	(6.419.173.354)	(6.224.609.861)	*General and administrative expenses*
LABA (RUGI) USAHA		(1.733.096.812)	1.650.405.734	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	25	(931.843.998)	146.989.998	*Other income (expenses) - net*
Penghasilan keuangan	26	158.523.267	89.209.635	*Finance income*
Beban keuangan	27	(1.026.436.465)	(1.416.877.552)	*Finance expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.532.854.008)	469.727.815	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	12d	-	(189.036.070)	*Income tax expense - net*
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN		(3.532.854.008)	280.691.745	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(3.532.854.008)**	**280.691.745**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
Laba (Rugi) Neto yang dapat Diatribusikan Kepada:				***Net Income (Loss) Attributable to:***
Pemilik entitas induk		(3.532.693.089)	280.850.877	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(160.919)	(159.132)	*Non-controlling interest*
Total		**(3.532.854.008)**	**280.691.745**	***Total***
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:				***Comprehensive Income (Loss) Attributable to:***
Pemilik entitas induk		(3.532.693.089)	280.850.877	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		(160.919)	(159.132)	*Non-controlling interest*
Total		**(3.532.854.008)**	**280.691.745**	***Total***
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	28	**(1,52)**	**0,12**	***Basic and Diluted Earning (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
			Telah ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2025	23.281.458.190	73.814.047.702	400.000.000	9.537.135.173	15.220.179	107.047.861.244	679.797	107.048.541.041	*Balance as of January 1, 2025*
Setoran modal dari pelaksanaan waran	72.290	1.373.510	-	-	-	1.445.800	-	1.445.800	*Paid-in capital from exercise of warrants*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	280.850.877	-	280.850.877	(159.132)	280.691.745	*Net profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Maret 2025	**23.281.530.480**	**73.815.421.212**	**400.000.000**	**9.817.986.050**	**15.220.179**	**107.330.157.921**	**520.665**	**107.330.678.586**	***Balance as of March 31, 2025***
Saldo 1 Januari 2026	23.281.530.480	73.815.421.212	400.000.000	9.792.991.973	(692.225)	107.289.251.440	14.155	107.289.265.595	*Balance as of January 1, 2026*
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(3.532.693.089)	-	(3.532.693.089)	(160.919)	(3.532.854.008)	*Net loss for the period*
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Maret 2026	**23.281.530.480**	**73.815.421.212**	**400.000.000**	**6.260.298.884**	**(692.225)**	**103.756.558.351**	**(146.764)**	**103.756.411.587**	***Balance as of March 31, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		42.126.679.830	52.753.870.042	*Receipts from customers*
Pembayaran ke pemasok		(25.522.998.322)	(50.608.482.136)	*Payments to suppliers*
Pembayaran ke karyawan		(8.174.140.388)	(7.871.600.171)	*Payments to employees*
Pembayaran beban operasional lainnya		(6.794.271.908)	(4.528.802.096)	*Payments of other operating expenses*
Penerimaan penghasilan keuangan		158.523.267	89.209.635	*Finance income received*
Pembayaran beban keuangan	26	(1.026.436.465)	(1.416.877.552)	*Finance expenses paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(635.738.400)	(459.722.350)	*Payment of income tax*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		131.617.614	(12.042.404.628)	*Net Cash Flows Provide by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9	(162.777.652)	(111.583.540)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	10	(473.000.000)	(790.810.811)	*Acquisition of right-of-use assets*
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	9	1.000.000	-	*Cash proceeds from disposal fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	8b	(1.260.598.244)	(1.526.475.866)	*Advances for purchases of fixed assets*
Kenaikan piutang pihak berelasi	6,29	1.500.000.000	-	*Increase in related parties receivables*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(395.375.896)	(2.428.870.217)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	15b	(690.622.594)	(803.738.828)	*Payment of bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	15a	(14.445.757.340)	(21.958.384.727)	*Payment of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka pendek	15a	14.076.570.929	22.060.131.769	*Proceeds of short-term bank loans*
Pembayaran pembiayaan konsumen	16	(278.930.704)	(98.259.734)	*Payment of consumer financing*
Penerimaan dari pelaksanaan waran		-	1.445.800	*Proceeds from exercise of warrants*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.338.739.709)	(798.805.720)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*

	Catatan/ *Notes*	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN		(1.602.497.991)	(15.270.080.565)	***NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS***
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL PERIODE		31.582.736.722	37.055.966.648	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE		**29.980.238.731**	**21.785.886.083**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS AT END OF THE PERIOD***

Kas dan setara kas dan cerukan terdiri dari:

Cash and cash equivalents and overdrafts consist of:

	Catatan/ *Notes*	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Kas dan setara kas	4	43.964.435.341	55.559.101.005	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	15a	(13.984.196.610)	(33.773.214.922)	*Overdrafts*
Total		**29.980.238.731**	**21.785.886.083**	***Total***

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 33.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed on Note 33.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 18 Maret 2013 oleh Aryadi, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-20197.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 16 April 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013 Tambahan No. 93751. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 89 tanggal 24 Januari 2025 oleh Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan pasal 3 maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penambahan bidang usaha perdagangan besar bahan farmasi. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0007825.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 07 Februari 2025.

Perusahaan berlokasi di Business Park Kebon Jeruk, Kembangan, Jakarta Barat

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain perdagangan besar hasil olahan perikanan, bahan makanan dan minuman, telur dan hasil olahan, bahan dan barang kimia dan industri pengolahan, pengawetan lainnya, perdagangan besar obat farmasi untuk manusia, perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang perdagangan bahan kimia khusus untuk bahan baku makanan dan minuman, bahan baku perawatan diri, dan bahan baku kimia industri

PT Sinergi Asia Corporindo adalah entitas induk Perusahaan dan Siu Min pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 5 dated March 18, 2013 by Aryadi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-20197.AH.01.01 Year 2013 date 16 April 2013 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated September 6, 2013 Supplement No. 93751. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 89 dated January 24, 2025 by Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding the amendment of article 3 of the Company's scope of business activities in order to add the scope of wholesale trade in pharmaceutical ingredients. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0007825.AH.01.02. Year 2025 dated February 07, 2025.

The Company's located at Business Park Kebon Jeruk, Kembangan, Jakarta Barat.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its business activities comprises of wholesale processed fishery products, food and beverage ingredients, eggs and processed products, materials and chemical goods and other processing, preservation industries wholesale trading of pharmaceutical drugs for humans, wholesale trading of pharmaceutical materials for humans and animals.

The Company is currently engaged in trading special chemicals for food and beverage raw materials, personal care raw materials, and industrial chemical raw materials.

PT Sinergi Asia Corporindo is the parent entity of the Company and Siu Min is the ultimate beneficiary owner of the Company.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-378/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 465.625.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp175 per saham dan 232.812.500 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200. Pada tanggal 10 Januari 2024, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp76.828.125.000, dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" dan dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp3.018.032.908 (Catatan 19).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

b. Initial Public Offering

On December 29, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-378/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of 465,625,000 common shares with a nominal value of Rp10 per share at an offering price of Rp175 per share and 232,812,500 Series 1 Warrants accompanying the common shares issued in the public offering at an exercise price of Rp200. On January 10, 2024, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess amount received from the issuance of shares over the par value amounted to Rp76,828,125,000 was recorded in "Additional Paid-in Capital" and deducting share issuance costs of Rp3,018,032,908 (Note 19).

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Gunawan	*President Commissioner*
Komisaris	Halim Liawan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H.	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Siu Min	*President Director*
Direktur	Liawan Yusdianto	*Director*
Direktur	Yulia Rosaline	*Director*
Direktur	Tanti Royani	*Director*
Direktur	Dessy Sarendiani	*Director*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan masa tugas sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat dengan susunan sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

The Company has established an Audit Committee with a term of office until the end of the term of office of the Board of Commissioners currently serving with the following composition:

Komite Audit		***Chairman***
Ketua	Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H.	*Commissioner*
Anggota	Evie Feniyanti	*Member*
Anggota	Yan Syafrin, CA, CPA, CMA	*Member*

Perusahaan telah menunjuk Arry Wahyu Riansyah sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Company has appointed Arry Wahyu Riansyah as Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 72 dan 68 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company and its Subsidiary (hereinafter collectively referred to as the "Group") had 72 and 68 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

d. Subsidiary

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

The Company has control over the subsidiary with direct ownership as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business activities*	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement *of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Aset Sebelum Dieliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
					31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
PT Sinar Aroma Sentosa	Jakarta Barat	Manufaktur/ *Manufacture*	2024	99,96%	3.812.225.026	3.825.492.840

PT Sinar Aroma Sentosa ("SAS")

SAS didirikan oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 99,96% berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 15 Februari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017354.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 4 Maret 2024.

PT Sinar Aroma Sentosa ("SAS")

SAS was established by the Company with share ownership of 99,96% based on Notarial Deed No. 47 dated February 15, 2024 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0017354.AH.01.01.TAHUN 2024 dated March 4, 2024.

1. UMUM *(Lanjutan)*

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyelesaian dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2026.

1. GENERAL *(Continued)*

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issued on April 30, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Amandemen pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 tetapi tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengungkapan pengaturan pembiayaan pemasok.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Perusahaan yang akan berlaku efektif pada tahun 2026-2027:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following accounting standards are effective as of January 1, 2025, but do not result in significant changes to the Group's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*
- *Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts".*
- *The amendments to PSAK 207 "Cash Flow Statements" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" about disclosure of supplier financing arrangements.*

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Company, which will be effective in 2026-2027:

- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure, on Classification and Measurement of Financial Instruments".*
- *Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments, on Classification and Measurement of Financial Instruments".*
- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

According to PSAK 110, regarding "Consolidated Financial Statements," Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Company has control.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:
i) Kekuasaan atas Entitas Anak,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Thus, the Company controls the Subsidiary, if and only if, the Company has all of the following:

i) Power over the Subsidiary;
ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
iii) The ability to use its power over Subsidiary to affect its returns.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

c. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

c. Financial Instruments

The Group's applied PSAK 109, "Financial Instruments". The Group's recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Group's is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Group's classifies financial assets into the following categories:

- *measured at amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

(i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

This classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applied to debt instruments that are managed in a held to obtain cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments".

On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less the associated transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

(i) Debt instruments that are managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell them and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized on profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(ii) Equity investments where the Group's has irrevocably elected to present the fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from the revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

(i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

c) Financial assets are measured at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

(i) Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The fair value gain or loss will then be recorded in profit or loss.

(ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group's has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The Group's recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group's considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Group's considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group's in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Group is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (i.e. the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group's expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group's measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group's classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group's remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	**Persentase/*Percentage***	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Buildings and infrastructure*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at original that are not used as collateral or restricted.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial years by using the straight-line method.

g. Fixed Assets

According to PSAK 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/ dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi periode bersangkutan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Land are stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current period.

h. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK 236, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
a) Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
b) Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
c) Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
d) Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Lease

The Group applied PSAK 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:
a) Fixed payments, including in-substance fixed payments;
b) Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
c) Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
d) The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

j. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menentukan liabilitas Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang Undang No. 6 Tahun 2023., PSAK 219 mensyaratkan Perusahaan menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

j. Employee Benefits Liability

The Group determines Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated Based on Law No.11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021. The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on 30 December 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023. PSAK 219 requires an entity to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

The Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut *(period vesting)*. Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari pelanggan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
   - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak,
   - Grup dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan,
   - Kontrak memiliki substansi komersial,
   - Kemungkinan besar Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the current period.

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

k. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues from the consumer in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contracts with customers, whereby the Group records contracts with customers only if the following criteria are met:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract,*
   - *The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred,*
   - *The contract has commercial substance,*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Penjualan diakui ketika produk diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

Sales recognised when the product transferred to consumers.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

I. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK 221, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are as follows:

	31 Maret 2026/ ***March 31, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
1 Dolar Amerika Serikat	16.993	16.782	*United States Dollar 1*
1 Yuan Cina	2.459	2.401	*Chinese Yuan 1*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

m. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

m. Income Taxes

The Group applied PSAK 212, regarding "Income Taxes", which requires the Group to take into account the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position, and other transactions and events that occurred during the year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Financial Statements position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Group appealed against, when the results of objection has been set.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

n. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

o. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Grup yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan dan untuk semua periode yang disajikan harus disesuaikan untuk kejadian selain konversi dari saham biasa potensial, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar, tanpa perubahan sumber daya yang terkait. Ketika Grup mengeluarkan saham baru melalui pembagian saham bonus atau dividen saham selama periode tersebut, pengaruhnya hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar setelah penerbitan. Tidak ada efek pada pendapatan karena tidak ada arus keluar dana sebagai akibat dari peristiwa ini. Akibatnya, peningkatan jumlah saham yang beredar harus diperlakukan seolah-olah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

n. Operating Segments

The Group applies PSAK 108 "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Group that is involved in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

o. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK 233, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the Group ordinary stockholders by the weighted-average number of the Group shares outstanding during the year.

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented should be adjusted for events other than conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding, without a corresponding change in resources. When the Group issues new shares through a bonus share or stock dividend during the period, the effect is to increase only the number of shares outstanding after the issue. There is no effect on earnings as there is no outflow of funds as a result of the issue. Consequently, the shares should be treated as outstanding as if the issue had occurred at the beginning of the earliest period presented.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

In a share split, ordinary shares are issued to existing stockholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Grup untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which require the Group's management to make estimates and assumptions and continue to evaluate them based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are reasonably believed to affect the amounts reported in the consolidated financial statements due to the inherent uncertainty in making estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Depreciation of Fixed Assets

The Group management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS *(Continued)*

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

b. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

c. Pajak Penghasilan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup memerlukan pengukuran, dan/ atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Grup memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS *(Continued)*

c. Income Tax

The Group operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

d. Employee Benefits Liability

The present value of the employee benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liability.

Other key assumptions for employee benefits liability are based in part on current market conditions.

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Group consolidated financial statements require measurement at, and/ or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Group financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Menilai Jumlah Terpulihkan Dari Aset Keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS *(Continued)*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Actual results could different from those estimates.

f. Assessing Recoverable Amounts of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

g. Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai *lessee*. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup. Sewa guna usaha dimana Grup memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS *(Continued)*

g. Evaluating Lease Agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Lease wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas	11.727.609	8.682.634	***Cash***
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4.165.832.111	4.155.976.224	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	594.442.863	591.348.630	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	387.189.191	330.485.751	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	401.118.723	137.911.998	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	101.321.009	149.923.644	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	8.428.457	35.342.020	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank ICBC Indonesia	7.633.191	7.666.704	*PT Bank ICBC Indonesia*
Subtotal	5.665.965.545	5.408.654.971	*Subtotal*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank ICBC Indonesia	33.396.683	33.230.709	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.531.262	25.173.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.487.567	2.038.174	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	50.415.512	60.441.883	*Subtotal*
CNY			*CNY*
PT Bank ICBC Indonesia	14.328.790	14.168.109	*PT Bank ICBC Indonesia*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	38.221.997.885	40.086.476.871	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total	**43.964.435.341**	**45.578.424.468**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, suku bunga deposito berjangka adalah masing-masing sebesar 2,50% dan 1%.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the interest rate on time deposits was 2.50% and 1%, respectively.

Seluruh kas dibank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and cash equivalents were placed at third parties.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there was no cash and banks pledged as collateral or restricted for use.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	42.928.345.041	40.817.904.419	*Third parties*
Cadangan penurunan nilai	(926.864.921)	(926.864.921)	*Allowance for impairment*
Subtotal	42.001.480.120	39.891.039.498	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 29)	230.961.583	397.939.369	*Related parties (Note 29)*
Total	**42.232.441.703**	**40.288.978.867**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all trade receivables are denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	926.864.921	903.427.325	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 25)	-	23.437.596	*Addition (Note 25)*
Saldo Akhir	**926.864.921**	**926.864.921**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that allowance for impairment loss is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar	18.945.242.893	19.697.545.606	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	13.401.031.662	17.065.382.021	*1-30 days*
31-60 hari	987.644.018	2.970.564.323	*31-60 days*
61-90 hari	2.497.283.550	244.035.274	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	7.328.104.501	1.238.316.564	*Over 90 days*
Subtotal	43.159.306.624	41.215.843.788	*Subtotal*
Cadangan penurunan nilai	(926.864.921)	(926.864.921)	*Allowance for impairment*
Total	**42.232.441.703**	**40.288.978.867**	***Total***

5. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15).

5. *TRADE RECEIVABLES* *(Continued)*

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 15).

6. PIUTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. *NON-TRADE RECEIVABLE*

This account consists of:

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Piutang karyawan	58.750.000	51.000.000	*Employee receivables*
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.500.000.000	3.000.000.000	*Related parties (Note 29)*
Total	**1.558.750.000**	**3.051.000.000**	***Total***

Pada tanggal 26 Januari 2025, Perusahaan dan PT Solubis Sukses Gemilang ("SSG") menandatangani Perjanjian Peminjaman Dana sebesar Rp3.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Pinjaman tersebut memperoleh masa tenggang (*grace period*) atas pengenaan bunga sampai dengan 31 Desember 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, SSG telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.500.000.000.

On January 26, 2025, the Company and PT Solubis Sukses Gemilang ("SSG") entered into a Loan Agreement amounting to Rp3,000,000,000 with an interest rate of 12% per annum and a maturity date of June 30, 2026. The loan is subject to a grace period on interest charges until December 31, 2025. As of the date of issuance of this report, SSG has repaid Rp1,500,000,000 of the loan.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. *INVENTORIES*

This account consists of:

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Barang jadi	**62.479.614.415**	**64.608.659.904**	*Finish goods*

Grup mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp25.000.000.000 serta AS$1.350.000 (setara dengan Rp22.655.700.000) pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami Grup di kemudian hari.

The Group insured its inventories with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Chubb General Insurance Indonesia, third parties, against all risks, with total coverage amounts Rp25,000,000,000 as of March 31, 2026 and Rp25,000,000,000 and US$1,350,000 (equivalent to Rp22,655,700,000) as of December 31, 2025. Management believes that the total insured amounts are adequate to cover any potential losses the Group may incur in the future.

7. PERSEDIAAN *(Lanjutan)*

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada penyisihan untuk persediaan usang dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada akhir tahun.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, persediaan yang diakui dalam beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp36.828.846.488 dan Rp40.385.735.589 (Catatan 22).

7. INVENTORIES *(Continued)*

Based on the review of the inventory condition at the end of the year, the Group's management believes that no allowance for inventory obsolescence and provision for impairment in the value of inventories should be provided at the end of the year.

For the periods ended March 31, 2026 and 2025, inventories recognized in cost of sales amounted to Rp36,828,846,488 dan Rp40,385,735,589, respectively (Note 22).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES

a. Aset Lancar

a. Current Asset

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Uang Muka			***Advance Payment***
Operasional	159.147.964	214.355.764	*Operational*
Biaya Dibayar Dimuka			***Prepaid Expenses***
Asuransi	186.546.080	264.887.026	*Insurance*
Lain-lain	806.747.113	397.421.163	*Others*
Subtotal	993.293.193	662.308.189	*Subtotal*
Total	**1.152.441.157**	**876.663.953**	***Total***

b. Aset Tidak Lancar

b. Non-current Asset

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Uang muka pembelian aset tetap	**14.214.556.084**	**13.087.119.310**	*Advance purchase of fixed assets*

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA *(Lanjutan)*

8. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES (Continued)

Perusahaan

Pada 12 Juni 2024, Perusahaan dan PT Bangun Laksana Persada ("BLP") menandatangani Perjanjian Pengikatan untuk Jual Beli (PPJB) No. 060/PPJB-BLP/VI/2024, 061/PPJB-BLP/VI/2024 dan 062/PPJB-BLP/VI/2024 yang berlokasi di Kawasan Pergudangan dan Industri Proyek Laksana Business Park, Tangerang, Banten dengan nilai transaksi sebesar Rp20.700.000.000. Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah membayar uang muka kepada BLP masing-masing sebesar Rp8.988.378.384 dan Rp8.365.135.140.

The Company

On June 12, 2024, the Company and PT Bangun Laksana Persada ("BLP") signed the binding agreement for sale and purchase (PPJB) No. 060/PPJB-BLP/VI/2024, 061/PPJB-BLP/VI/2024 and 062/PPJB-BLP/VI/2024 located in the Warehousing and Industrial Area of Laksana Business Park Project, Tangerang, Banten with a transaction value of Rp20,700,000,000. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has paid down payment to BLP amounting to Rp8,988,378,384 and Rp8,365,135,140, respectively.

SAS

Pada 12 Juni 2024, SAS dan PT Arindo Jayatama Raya ("AJR") menandatangani Perjanjian Renovasi yang berlokasi di Laksana Business Park dengan nilai perjanjian sebesar Rp2.999.963.000. Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, SAS telah membayar uang muka kepada AJR masing-masing sebesar Rp2.741.422.700.

SAS

On June 12, 2024, SAS and PT Arindo Jayatama Raya ("AJR") signed a Renovation Agreement located at Laksana Business Park with an agreement value of Rp2,999,963,000. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, SAS has paid down payment to AJR amounting to Rp2,741,422,700, respectively.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2026/ *Balance as of January 1, 2026*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Maret 2026/ *Balance as of March 31, 2026*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	17.419.988.989	-	-	17.419.988.989	*Land*
Bangunan dan prasarana	12.713.807.296	211.895.918	-	12.925.703.214	*Building and infrastructure*
Kendaraan	6.905.217.252	-	-	6.905.217.252	*Vehicle*
Mesin dan peralatan kantor	5.534.527.101	84.043.204	(52.985.000)	5.565.585.305	*Machinery and office equipment*
Total Harga Perolehan	42.573.540.638	295.939.122	(52.985.000)	42.816.494.760	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	2.956.123.984	161.224.675	-	3.117.348.659	*Building and infrastructure*
Kendaraan	2.758.509.624	317.344.063	-	3.075.853.687	*Vehicle*
Mesin dan peralatan kantor	4.285.769.916	135.174.494	(52.985.000)	4.367.959.410	*Machinery and office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	10.000.403.524	613.743.232	(52.985.000)	10.561.161.756	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**32.573.137.114**			**32.255.333.004**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	17.419.988.989	-	-	17.419.988.989	*Land*
Bangunan dan prasarana	12.668.432.296	45.375.000	-	12.713.807.296	*Building and infrastructure*
Kendaraan	4.332.217.252	3.413.000.000	(840.000.000)	6.905.217.252	*Vehicle*
Peralatan kantor	4.875.983.258	658.543.843	-	5.534.527.101	*Office equipment*
Total Harga Perolehan	39.296.621.795	4.116.918.843	(840.000.000)	42.573.540.638	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	2.321.567.994	634.555.990	-	2.956.123.984	*Building and infrastructure*
Kendaraan	2.688.550.041	909.959.583	(840.000.000)	2.758.509.624	*Vehicle*
Peralatan kantor	3.756.196.904	529.573.012	-	4.285.769.916	*Office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	8.766.314.939	2.074.088.585	(840.000.000)	10.000.403.524	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**30.530.306.856**			**32.573.137.114**	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengasuransikan aset tetapnya berupa kendaraan, bangunan dan perlatan kantor kepada PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Artarindo, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, PT Asuransi Artha Buana dan PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan dengan total keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp45.750.769.450, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group insured its fixed assets consisting of vehicles, buildings, and office equipment to PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Artarindo, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, PT Asuransi Artha Buana, and PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, third parties, against the risk of loss or damage, with total coverage amounts of Rp45,750,769,450, respectively, which management believes are adequate to cover such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank dan lembaga keuangan (Catatan 15).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, land, building and vehicles are used as collateral for bank and financial institution loans (Note 15).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

9. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *FIXED ASSETS (Continued)*

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets is allocated as follows:

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	**613.743.232**	**390.970.325**	*General and administrative expenses (Note 24)*

Nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still in use as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kendaraan	1.145.949.000	1.145.949.000	*Vehicle*
Peralatan kantor	2.678.633.459	2.645.763.459	*Office equipment*
Total	**3.824.582.459**	**3.791.712.459**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

10. ASET HAK-GUNA / *RIGHT-OF-USE ASSET*

	Saldo 1 Januari 2026/ *Balance as of January 1, 2026*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Maret 2026/ *Balance as of March 31, 2026*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Gudang	2.204.260.962	473.000.000	-	2.677.260.962	*Warehouse*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Gudang	1.669.184.010	224.567.568	-	1.893.751.578	*Warehouse*
Nilai Buku Neto	**535.076.952**			**783.509.384**	***Net Book Value***

10. ASET HAK-GUNA *(Lanjutan)* / *10. RIGHT-OF-USE ASSET (Continued)*

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Gudang	1.233.450.151	970.810.811	-	2.204.260.962	*Warehouse*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Gudang	638.661.487	1.030.522.523	-	1.669.184.010	*Warehouse*
Nilai Buku Neto	**953.816.291**			**535.076.952**	***Net Book Value***

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets is allocated as follows:

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Beban penjualan (Catatan 23)	**224.567.568**	**251.361.487**	*Selling expenses (Note 23)*

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *11. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang jaminan	**35.000.000**	**35.000.000**	*Security deposit*

Aset lancar lainnya merupakan uang jaminan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa gudang.

Other current assets represent refundable deposits in connection with warehouse rent agreements.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Pertambahan Nilai	**71.953.861**	**69.877.611**	*Value Added Tax*

12. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *TAXATION (Continued)*

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak / *Estimated claim for tax refund*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PPh Badan			*Corporate Income Tax*
2026	635.738.400	-	*2026*
2025	1.897.694.959	1.897.694.959	*2025*
2024	1.787.525.364	1.787.525.364	*2024*
Total	**4.320.958.723**	**3.685.220.323**	***Total***

c. Utang Pajak / *Tax Payables*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Pertambahan Nilai	834.123.073	3.190.348.674	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	6.684.988	5.865.000	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.596.283.645	1.908.203.693	*Article 21*
Pasal 23	9.287.051	9.934.303	*Article 23*
Total	**2.446.378.757**	**5.114.351.670**	***Total***

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Income Tax Benefit (Expense)*

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Perusahaan			***The Company***
Kini	-	189.036.070	*Current*
Tangguhan	-	-	*Deferred*
Subtotal	-	189.036.070	*Subtotal*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	-	-	*Deferred*
Subtotal	-	189.036.070	*Subtotal*
Neto	**-**	**189.036.070**	***Net***

12. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

***12. TAXATION** (Continued)*

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	**2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)***	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.532.854.008)	469.727.815	*Income (loss) before tax according to consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(402.296.677)	(397.830.975)	*Loss before tax expense of subsidiary*
Eliminasi konsolidasi	403.307.596	397.990.107	*Consolidation elimination*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(3.531.843.089)	469.886.947	*Profit (loss) before income tax of - The Company*
Beda permanen			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	614.775.035	478.577.553	*Non-deductible expenses*
Penghasilan dikenakan pajak final	(158.523.267)	(89.209.635)	*Income subject to final tax*
Beda temporer	-	-	*Temporary differences*
Laba (rugi) kena pajak	(3.075.591.321)	859.254.865	***Taxable income (loss)***
Beban pajak kini	-	189.036.070	*Current tax expense*
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			*Less prepaid taxes:*
Pasal 22	(635.738.400)	(459.722.350)	*Article 22*
Lebih bayar pajak penghasilan periode berjalan	**(635.738.400)**	**(270.686.280)**	***Over payment current period tax income expense***

12. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***12. TAXATION** (Continued)*

e. Pajak Tangguhan

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred income tax benefit are as follows:

	Saldo 1 Januari 2026/ *Balance as of January 1, 2026*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit and Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Maret 2026/ *Balance as of March 31, 2026*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	1.100.515.600	-	-	1.100.515.600	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	203.910.282	-	-	203.910.282	*Allowance for impairment of trade receivables*
Subtotal	1.304.425.882	-	-	1.304.425.882	*Subtotal*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja	7.960.421	-	-	7.960.421	*Employee benefits liability*
Total	**1.312.386.303**	**-**	**-**	**1.312.386.303**	***Total***

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Dikreditkan ke Laba Rugi/ *Credited to Profit and Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	905.990.345	190.037.141	4.488.114	1.100.515.600	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	198.754.011	5.156.271	-	203.910.282	*Allowance for impairment of trade receivables*
Total	1.104.744.356	195.193.412	4.488.114	1.304.425.882	*Total*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja	-	7.960.421	-	7.960.421	*Employee benefits liability*
Total	**1.104.744.356**	**203.153.833**	**4.488.114**	**1.312.386.303**	***Total***

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

f. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its Annual Tax Return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of the tax liability within five years from the date the tax becomes due.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Group at maturity.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	**43.732.115.327**	**37.215.243.932**	*Third parties*

Utang usaha berasal dari pembelian barang jadi.

The trade payables arise from the purchase of finished goods.

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The summary of trade payables by currencies is as follows:

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	8.476.434.793	13.519.330.060	*Rupiah*
Dolar AS	35.255.680.534	23.695.913.872	*US Dollar*
Total	**43.732.115.327**	**37.215.243.932**	***Total***

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Gaji dan tunjangan	595.385.157	107.936	*Salaries and allowances*
Perbaikan dan pemeliharaan	439.336.076	428.362.157	*Repair and maintenance*
Beban marketing	261.739.882	464.531.985	*Marketing expenses*
Pengiriman	180.076.774	685.678.414	*Freight*
Jasa profesional	117.794.898	34.612.500	*Profesional fee*
Sewa	91.308.755	33.935.175	*Rent*
Transportasi	35.459.421	219.936.066	*Transportation*
Asuransi	67.889.651	208.469.511	*Insurance*
Lain-lain	25.396.398	73.171.661	*Others*
Total	**1.814.387.012**	**2.148.805.405**	***Total***

15. UTANG BANK / *15. BANK LOANS*

a. Utang bank jangka pendek / *a. Short-term bank loans*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)			*Overdrafts*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	13.984.196.610	13.995.687.746	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Revolving			*Revolving*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	19.630.810.709	19.999.997.120	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Total	**33.615.007.319**	**33.995.684.866**	***Total***

b. Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang / *b. Long-term bank and financial institution loans*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pinjaman Jangka Panjang			*Long-term Loan*
PT Bank Resona Perdania	4.140.000.000	4.275.000.000	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	3.888.816.102	4.374.918.117	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3.484.654.455	3.554.175.034	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Total	11.513.470.557	12.204.093.151	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.798.611.442)	(2.777.089.933)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**8.714.859.115**	**9.427.003.218**	***Long-Term Portion - Net***

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")

Pada tanggal 23 April 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 56 oleh Rico Ramosan Silalahi, SH., Notaris di Jakarta Barat, SMBC menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit sebesar Rp3.800.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan jatuh tempo pada 24 April 2016.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. BTPN/S/0276 tanggal 15 April 2025, SMBC menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")

On April 23, 2015, the Company obtained a loan based on the Deed of Credit Agreement No. 56 by Rico Ramosan Silalahi, SH., Notary in West Jakarta, SMBC agreed to provide an Overdrafts (PRK) facility with a limit of Rp3,800,000,000. This facility bears interest at 13% per annum and was due on April 24, 2016.

This agreement has been amended several times, most recently based on the Amendment and Restatement of Credit Agreement No. BTPN/S/0276 dated April 15, 2025, SMBC agreed to provide credit facilities as follows:

15. UTANG BANK *(Lanjutan)*

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit sebesar Rp14.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% p.a dan jatuh tempo sampai dengan 30 April 2026.
2. Fasilitas *Loan on Note – Account Payable Financing* dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang USD dengan tingkat bunga yang akan disetujui oleh pemberi pinjaman dan peminjam. Jangka waktu ketersediaan fasilitas sampai dengan 30 April 2026.
3. Fasilitas *Loan on Certificate* sebesar Rp9.000.000.000 dengan tingkat bunga yang akan disetujui oleh pemberi pinjaman dan peminjam. Jatuh tempo sampai dengan 31 Maret 2028. Fasilitas ini diberikan sehubungan dengan proses pengambilalihan pinjaman dari Danamon.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, fasilitas Kredit Rekening Koran dan *Loan on Note – Account Payable Financing* masih dalam proses perpanjangan.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:
1. *Personal Guarantee* dari Siu Min.
2. Rumah susun dengan SHMSRS No. 578/XXVII/ Vanda/Tanjung Duren Selatan dengan luas 146m^2 terdaftar atas nama Siu Min.
3. Tanah dengan SHGB No 7124 dengan luas 19m^2, SHGB No 7125 dengan luas 109m^2, dan SHGB No 7126 dengan luas 58m^2 terdaftar atas nama Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
1. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan atau aset usaha debitur baik barang bergerak atau maupun tidak bergerak milik debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.
2. Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan (barang agunan/ jaminan) debitur kepada orang/pihak lain kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada bank sebagaimana termaktub dalam ketentuan umum.

15. BANK LOANS *(Continued)*

1. *Current Account Credit Facility with a limit of Rp14,000,000,000 with an interest rate of 8,25% p.a and will due on April 30, 2026.*

2. *Loan on Note - Account Payable Financing facility with a limit of Rp20,000,000,000 or its equivalent value in USD with an interest rate to be agreed by the lender and borrower. The facility will be available until April 30, 2026.*

3. *Loan on Certificate facility amounting to Rp9,000,000,000 with an interest rate to be agreed by the lender and borrower. Maturity date is until March 31, 2028. This facility was provided in connection with the loan takeover process from Danamon.*

As of the date of this financial report, the Current Account Credit Facility and Loan on Note – Accounts Payable Financing are still in the process of being extended.

The collateral for this credit facility are as follows:
1. *Personal Guarantee from Siu Min.*
2. *An apartment with SHMSRS No. 578/XXVII/Vanda/ Tanjung Duren Selatan with an area of 146m^2 registered in the name of Siu Min.*
3. *Land with SHGB No 7124 with an area of 19m^2, SHGB No 7125 with an area of 109m^2, and SHGB No 7126 with an area of 58m^2 registered title of the Company.*

This Agreement includes the following covenants as follows:
1. *Selling or in other ways transferring rights or renting/ handing over the use of all or part of the debtor's assets or business assets, both movable and immovable belonging to the debtor, except in the context of running the debtor's daily business.*

2. *Guarantee/collateralize in any way the debtor's wealth (collateral/ guarantee) to another person/party, except for guaranteeing/ collateralizing wealth to the bank as stated in the general provisions.*

15. UTANG BANK *(Lanjutan)*

3. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak ketiga termasuk memberikan agunan/ jaminan baik secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalan kan usaha debitur sehari-hari.
4. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.

Perjanjian ini mencakup ketentuan *financial covenants* sebagai berikut:
1. Rasio lancar tidak kurang dari 1,00 banding 1,00.
2. Rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 3,00 banding 3,00.
3. *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,00 banding 1,00.
4. Total atas piutang dan persediaan dikurangi utang dagang harus lebih besar dari pinjaman jangka pendek yang masih terutang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("IBK")

Pada tanggal 3 Juli 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 24 oleh Hannywati Gunawan, SH., Notaris di Jakarta Barat, IBK menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Kredit Investasi (KI) dengan limit sebesar Rp3.920.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada 3 Juli 2034.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah Tanah dan Bangunan SHGB No 00752/Laksana dengan luas 525m^2, terdaftar atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk.

15. BANK LOANS *(Continued)*

3. Enter into agreements that may result in the debtor's obligation to pay to third parties including providing collateral/ guarantee either directly or indirectly for the obligations of third parties except in the context of carrying out the debtor's daily business.

4. Provide loans to or receive loans from other parties in order to run the debtor's daily business.

This agreement includes the following financial covenants:
1. The current ratio is not less than 1.00 to 1.00.
2. Debt to equity ratio of no more than 3.00 to 3.00.
3. Debt service coverage ratio not less than 1.00 to 1.00.
4. The total of accounts receivable and inventory less accounts payable should be greater than the outstanding short-term borrowings.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has met these requirements.

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("IBK")

On July 3, 2024, the Company obtained a loan based on the Deed of Credit Agreement No. 24 by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in West Jakarta, IBK agreed to provide an Investment Credit Loan facility with a limit of Rp3,920,000,000. This facility bears interest at 9% per annum and matures on July 3, 2034.

The collateral for this credit facility is Land and Building SHGB No 00752/Laksana with an area of 525m^2, registered under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk.

15. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Perjanjian ini mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
1. Debitur wajib menyerahkan laporan penggunaan Gedung setiap 6 (enam) bulan, terhitung sejak tanggal pengikatan kredit sampai dengan penggunaan Gudang sebagaimana mestinya.
2. Debitur wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah di audit *(Audited)* kepada Bank selambat-lambatnya 180 hari sejak tanggal pelaporan.

Perjanjian ini mencakup ketentuan *financial covenants* sebagai berikut:
1. Rasio lancar lebih dari 1 kali.
2. Rasio hutang terhadap ekuitas kurang dari 3 kali.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* kurang dari 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

PT Bank Resona Perdania ("Resona")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0427 tanggal 26 November 2024, Resona menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp4.800.000.000 dengan nomor referensi FH042711RL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 25 November 2030. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar COLF + 0,30% pertahun, *floating.*
2. Fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp20.000.000.000 dengan nomor referensi FH042721RL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 November 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar COLF + 0,65% pertahun, *floating.*
3. Fasilitas *Forward Exchange sebesar USD120.000* dengan nomor referensi FH04276VY dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 November 2025.

Fasilitas Pinjaman Bergulir dan Fasilitas *Forward Exchange* telah lunas pada tanggal 26 November 2025.

15. BANK LOANS *(Continued)*

This Agreement includes the following covenants as follows:
1. *Debtors are required to submit a report on the use of the Building every 6 (six) months, starting from the date of credit binding until the Warehouse is properly used.*
2. *Debtors must submit audited financial statements to the Bank no later than 180 days from the reporting date.*

This agreement includes the following financial covenants:
1. *Current ratio of more than 1 time.*
2. *Debt to equity ratio of less than 3 time.*
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is less than 1 time.*

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has met these requirements.

PT Bank Resona Perdania ("Resona")

Based on Credit Agreement No. FH0427 dated November 26, 2024, Resona agreed to provide credit facilities as follows:

1. *Term Loan Facility amounting to Rp4,800,000,000 with reference number FH042711RL with tenor up to November 25, 2030. This facility bears interest at COLF + 0.30% per annum, floating.*
2. *Revolving Loan Facility amounting to Rp20,000,000,000 with reference number FH042721RL with tenor up to November 26, 2025. This facility bears interest at COLF + 0.65% per annum, floating.*
3. *Forward Exchange Facility amounting to USD120,000 with reference number FH04276VY with maturity date up to November 26, 2025.*

The Revolving Loan Facility and the Forward Exchange Facility were fully paid on November 26, 2025.

15. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:
1. Tanah dengan SHGB No 5978 dengan luas 6m$^{2.}$
2. Tanah dengan SHGB No. 5979 dengan luas 71m^2
3. Jaminan atas nama PT Sinergi Asia Corporindo senilai Rp26.616.800.000
4. Jaminan pribadi atas nama Siu Min senilai Rp26.616.800.000

Perjanjian ini mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
1. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham Debitur.
2. Meminjamkan uang, mengingat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
3. Debitur tidak akan dan Debitur akan memastikan bahwa Obligor lainnya tidak akan melangsungkan suatu transaksi. atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.
4. Apabila Debitur berbentuk badan hukum:
   1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga;
   2. Mengubah status badan hukum.
5. Melakukan transaksi dengan pihak lain termasuk kepada perusahaan afiliasi atau kepada pemegang saham Debitur, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
6. Debitur tidak akan dan Debitur harus memastikan bahwa Obligor lainnya tidak akan membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan Perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait dengan Fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

15. BANK LOANS *(Continued)*

The collateral for this credit facility are as follows:
1. *Land with SHGB No 5978 with an area of 6m^2.*
2. *Land with SHGB No. 5979 with an area of 71m^2.*
3. *Guarantee on behalf of PT Sinergi Asia Corporindo worth Rp26,616,800,000.*
4. *Personal guarantee in the name of Siu Min worth Rp26,616,800,000*

This Agreement includes the following covenants as follows:
1. *Obtaining money loans or new credit facilities from other parties except from other banks and/or Debtor's shareholders.*
2. *Lending money, considering oneself as an insurer/guarantor in any form and by any name and/or pledging the Debtor's assets to other parties, including but not limited to its affiliated companies either directly or indirectly related to the Debtor, except in the context of carrying out business activities.*
3. *The Debtors will not and the Debtors will ensure that the other Obligors will not enter into a transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) to sell, lease, transfer or otherwise dispose of an asset other than to carry out their day-to-day business activities.*
4. *If the Debtor is a legal entity:*
   1. *Conducting consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation or having the company declared bankrupt by the Commercial Court;*
   2. *Changing the status of a legal entity.*
5. *Conduct transactions with other parties including to affiliated companies or to Debtor's shareholders, unless done at arm's length.*
6. *The Debtors will not and the Debtors shall ensure that the other Obligors will not make or procure any notice, press conference or other publicity in relation to this Agreement or in any matter related to the Facility or make any reference to the Bank.*

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has met these requirements.

16. PEMBIAYAAN KONSUMEN / *16. CONSUMER FINANCING*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Mandiri Tunas Finance	1.487.149.001	1.687.567.001	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	1.013.250.000	1.134.840.000	*PT Toyota Astra Financial Services*
Total	2.500.399.001	2.822.407.001	*Total*
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(172.906.276)	(215.983.572)	*Less interest not yet due*
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	2.327.492.725	2.606.423.429	*Present value of consumer financing*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.163.647.278)	(1.144.307.084)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**1.163.845.447**	**1.462.116.345**	***Long-Term Portion - Net***

PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

Pada Perjanjian Pembiayaan No. 251880027617 tanggal 16 Mei 2025, berupa kendaraan Toyota Alphard 2.5 Hybrid CVT yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2028 dengan tingkat bunga 4,40% *flat p.a*.

Perjanjian mencakup ketentuan sebagai berikut:
- Perusahaan tidak boleh mengubah, menambah, atau mengurangi bentuk, fungsi, spesifikasi, atau mutu barang tanpa persetujuan tertulis dari Kreditor, kecuali untuk perawatan rutin dan penggantian karena pemakaian wajar. Perubahan atau penambahan menjadi milik Kreditor dan tidak dapat ditagih biayanya;
- Perusahaan wajib memberikan salinan resmi atas data keuangan atau informasi lain yang diminta Kreditor sewaktu-waktu;
- Jika utang ke Kreditor ≥ 20% dari total aset: harus mendapat persetujuan tertulis sebelum transaksi (akuisisi, merger, dll) dan jika utang < 20%: wajib memberi pemberitahuan paling lambat 14 hari setelah transaksi;
- Wajib diberitahukan ke Kreditor paling lambat 14 hari setelah terjadi perubahan dalam struktur manajemen (direksi, komisaris, pengurus senior, dll).

PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

In Financing Agreement No. 251880027617 dated May 16, 2025, for a Toyota Alphard 2.5 Hybrid CVT vehicle that will mature on April 16, 2028, with a flat interest rate of 4.40% p.a.

The agreement includes the following provisions:
- *The Company shall not alter, add to, or reduce the form, function, specifications, or quality of the goods without the Creditor's written consent, except for routine maintenance and replacement due to normal wear and tear. Any alterations or additions shall become the property of the Creditor and shall not be subject to any charges;*
- *The Company must provide official copies of financial data or other information requested by the Creditor at any time;*
- *If the debt to the Creditor is ≥ 20% of total assets: written approval must be obtained prior to any transaction (acquisition, merger, etc.), and if the debt is < 20%: notification must be provided no later than 14 days after the transaction;*
- *The Creditor must be notified no later than 14 days after any changes in management structure (board of directors, commissioners, senior management, etc.).*

16. PEMBIAYAAN KONSUMEN *(Lanjutan)*

PT Mandiri Tunas Finance Tbk ("Mandiri")

Pada Perjanjian Pembiayaan No. 9922400788 tanggal 16 Agustus 2024, berupa kendaraan BMW X3 XDRIVE 20i XLINE yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2027 dengan tingkat bunga 2,66% *flat p.a*.

Perjanjian mencakup ketentuan sebagai berikut:
- Seluruh kendaraan objek perjanjian yang menjadi jaminan utang;
- Untuk pembayaran menjamin kewajiban seluruh pembayaran, Perusahaan menyerahkan hak miliknya secara fidusia atas kendaraan;
- Denda keterlambatan 0,40% perhari dari jumlah angsuran jatuh tempo;
- Jika pelunasan dipercepat dengan sisa angsuran, maka Perusahaan dikenakan penalti sebesar 4,00% dari utang pokok.

16. CONSUMER FINANCING *(Continued)*

PT Mandiri Tunas Finance Tbk ("Mandiri")

On Financing Agreement No. 9922400788 dated August 16, 2024, in the form of BMW X3 XDRIVE 20i XLINE vehicle which will mature on July 16, 2027 with an interest rate of 2.66% flat p.a.

The agreement includes the following provisions:
- *The entire vehicle is the object of the agreement which is the collateral for the debt;*
- *To secure the payment of all obligations, the Company assigns its fiduciary title to the vehicles;*
- *Late fee of 0.40% per day of the installment amount due;*
- *If the early repayment with the remaining installments, the Company is subject to a penalty of 4,00% of the principal debt.*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang No. 6 Tahun 2023.

Perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan laporan aktuaria Perusahaan No. 0263/III/KKA-MPS/2026/RPT tertanggal 3 Maret 2026, serta laporan aktuaria SAS No. 0278/III/KKA-MPS/2026/RPT tertanggal 27 Maret 2026. Perhitungan tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has made additional provision for employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to eligible employees in accordance with Law No. 6 of 2023.

The Group's employee benefits obligation was calculated by an independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, for the years ended December 31, 2025, based on the actuarial reports of the Company No. 0263/III/KKA-MPS/2026/RPT dated March 3, 2026 and the actuarial reports of SAS No. 0278/III/KKA-MPS/2026/RPT dated March 27, 2026. The calculation was performed using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	6,90%	*Discount rate*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	7,00%	7,00%	*Rate of salary increase*
Usia pensiun normal	55 Tahun / *Years*	55 Tahun / *Years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	TMII IV	TMII IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMII IV	5% TMII IV	*Disability rate*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The movements of employee benefits liability are as follows:*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	5.038.527.360	4.118.137.922	*Beginning balance*
Beban berjalan (Catatan 24)	-	1.163.640.912	*Current expenses (Note 24)*
Pembayaran imbalan kerja	-	(263.651.992)	*Benefits paid*
Rugi komprehensif lain	-	20.400.518	*Other comprehensive loss*
Saldo Akhir	**5.038.527.360**	**5.038.527.360**	***Ending Balance***

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut: / *Details of employee benefits liability recognized in profit or loss are as follows:*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Beban jasa kini	-	889.972.411	*Current service cost*
Beban bunga	-	273.668.501	*Interest cost*
Total	**-**	**1.163.640.912**	***Total***

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui pada rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Details of employee benefits liability recognized in other comprehensive loss are as follows:*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss from:*
Perubahan asumsi keuangan	-	17.055.087	*Change in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	-	3.345.431	*Experience adjustments*
Total	**-**	**20.400.518**	***Total***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to the key assumptions is as follows:

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			*Changes in discount rate assumptions*
Penurunan 1%	5.499.964.906	5.499.964.906	*Decrease 1%*
Peningkatan 1%	4.638.801.595	4.638.801.595	*Increase 1%*
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			*Changes in salary increase rate assumptions*
Penurunan 1%	4.619.247.566	4.619.247.566	*Decrease 1%*
Peningkatan 1%	5.516.955.455	5.516.955.455	*Increase 1%*

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholders***
PT Sinergi Asia Corporindo	1.635.364.900	70,24%	16.353.649.000	*PT Sinergi Asia Corporindo*
Yulia Rosaline	30.060.000	1,29%	300.600.000	*Yulia Rosaline*
Tanti Royani	30.060.000	1,29%	300.600.000	*Tanti Royani*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	632.668.148	27,17%	6.326.681.480	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	**2.328.153.048**	**100,00%**	**23.281.530.480**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholders***
PT Sinergi Asia Corporindo	1.677.335.400	72,05%	16.773.354.000	*PT Sinergi Asia Corporindo*
Yulia Rosaline	30.060.000	1,29%	300.600.000	*Yulia Rosaline*
Tanti Royani	30.060.000	1,29%	300.600.000	*Tanti Royani*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	590.697.648	25,37%	5.906.976.480	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	**2.328.153.048**	**100,00%**	**23.281.530.480**	***Total***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	76.828.125.000	76.828.125.000	*Premium of paid-in capital from initial public offering*
Biaya emisi saham	(3.018.032.908)	(3.018.032.908)	*Share issuance costs*
Pelaksaan waran	5.329.120	5.329.120	*Exercise of warrants*
Total	**73.815.421.212**	**73.815.421.212**	***Total***

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	14.155	679.797	*Beginning balance*
Bagian rugi nonpengendali	(160.919)	(665.642)	*Loss share of non-controlling*
Saldo Akhir	**(146.764)**	**14.155**	***Ending Balance***

21. PENJUALAN / *21. SALES*

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Bahan kimia	**44.021.702.732**	**53.982.579.807**	*Chemical materials*

Transaksi kumulatif dengan pelanggan individual yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Cumulative transactions with individual consumers that exceed 10% from total sale are as follows:

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Paragon Technology and Innovation	7.829.728.540	13.034.290.494	*PT Paragon Technology and Innovation*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3.478.726.000	6.595.990.250	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
Total	**11.308.454.540**	**19.630.280.744**	***Total***

22. BEBAN POKOK PENJUALAN / *22. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Saldo awal	64.608.659.904	63.288.232.217	*Beginning balance*
Pembelian barang jadi	32.039.869.717	54.299.702.491	*Purchases of finish goods*
Saldo akhir (Catatan 7)	(62.479.614.415)	(77.202.199.119)	*Ending balance (Note 7)*
Total	**34.168.915.206**	**40.385.735.589**	***Total***

Rincian penjual dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut: / *Details of sellers with purchases exceeding 10% of revenue are as follows:*

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Synthite Industries Ltd	14.102.745.412	8.728.616.350	*Synthite Industries Ltd*
PT Iwase Cosfa Indonesia	5.823.821.194	7.048.982.850	*PT Iwase Cosfa Indonesia*
Total	**19.926.566.606**	**33.048.120.232**	***Total***

23. BEBAN PENJUALAN / *23. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Gaji dan tunjangan	3.508.750.967	4.078.654.388	*Salaries and allowances*
Pengangkutan	668.967.409	563.511.780	*Freight*
Transportasi dan perjalanan dinas	290.953.336	249.702.204	*Transportation and business trip*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	224.567.568	251.361.487	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Iklan dan promosi	185.355.640	272.412.702	*Advertising and promotion*
Perlengkapan kantor	68.577.772	88.141.316	*Office supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	59.948.471	87.216.756	*Repair and maintenance*
Jamuan dan sumbangan	47.776.752	46.489.111	*Entertaiment and donation*
Sewa	38.931.000	9.768.000	*Rent*
Asuransi	38.220.870	39.034.992	*Insurance*
Utilitas	16.615.409	15.563.738	*Utilities*
Lain-lain	18.045.790	19.972.149	*Others*
Total	**5.166.710.984**	**5.721.828.623**	***Total***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Gaji dan tunjangan	4.353.469.373	4.299.025.659	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	613.743.232	390.970.325	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Jasa profesional	446.355.689	469.781.865	*Professional fee*
Keanggotaan	255.000.000	210.711.328	*Membership*
Perbaikan dan pemeliharaan	165.522.405	81.940.161	*Repair and maintenance*
Perlengkapan kantor	153.764.147	327.711.943	*Office supplies*
Utilitas	113.029.558	90.261.471	*Utilities*
Jamuan dan sumbangan	75.211.020	37.153.792	*Entertainment and donation*
Transportasi dan perjalanan dinas	59.508.380	60.546.173	*Transportation and business trip*
Asuransi	52.569.408	90.030.421	*Insurance*
Lain-lain	131.000.142	166.476.723	*Others*
Total	**6.419.173.354**	**6.224.609.861**	***Total***

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *25. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	1.000.000	-	*Gain on disposal of fixed asset (Note 9)*
Laba (rugi) selisih kurs	(810.141.223)	157.835.825	*Gain (loss) on foreign exchange*
Denda pajak	(122.702.775)	(10.845.827)	*Tax penalty*
Neto	**(931.843.998)**	**146.989.998**	***Net***

26. PENGHASILAN KEUANGAN / *26. FINANCE INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Deposito	135.521.014	86.830.247	*Deposits*
Jasa giro	23.002.253	2.379.388	*Bank interest*
Total	**158.523.267**	**89.209.635**	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Bunga pinjaman:			*Loan interest:*
Utang bank	953.558.803	1.310.991.016	*Bank loans*
Pembiayaan konsumen	43.077.297	12.604.960	*Consumer financing*
Administrasi bank	29.800.365	58.114.909	*Bank charges*
Provisi	-	35.166.667	*Provision*
Total	**1.026.436.465**	**1.416.877.552**	***Total***

28. LABA PER SAHAM DASAR / *28. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Laba (rugi) neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3.532.693.089)	280.850.877	*Net profit (loss) for the period attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.328.150.638	2.328.150.638	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba (Rugi) per Saham Dasar	**(1,52)**	**0,12**	***Basic Earning (Loss) per Share***

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

29. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. These transactions are as follows:

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Piutang Usaha (Catatan 5)			***Trade Receivables (Note 5)***
PT Solubis Sukses Gemilang	**230.961.583**	**397.939.369**	*PT Solubis Sukses Gemilang*
Persentase terhadap total aset	**0,11%**	**0,19%**	***Percentage to total assets***
Piutang Non-Usaha (Catatan 6)			***Non-Trade Receivables (Note 6)***
PT Solubis Sukses Gemilang	**1.500.000.000**	**3.000.000.000**	*PT Solubis Sukses Gemilang*
Persentase terhadap total aset	**0,73%**	**1,46%**	***Percentage to total assets***

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
Penjualan (Catatan 21)			***Sales (Notes 21)***
PT Solubis Sukses Gemilang	**119.200.449**	**-**	*PT Solubis Sukses Gemilang*
Persentase terhadap total penjualan	**0,27%**	**0,00%**	***Percentage to total sales***
Pembelian (Catatan 23)			***Purchases (Note 23)***
PT Kencana Mekar Sukses	**334.106.250**	**-**	*PT Kencana Mekar Sukses*
Persentase terhadap total penjualan	**0,76%**	**0,00%**	***Percentage to total sales***

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp2.500.380.000 dan Rp2.325.600.000.

The total remuneration paid to the Group's Commissioners and Directors for the periods ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp2,500,380,000 and Rp2,325,600,000, respectively.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

29. *BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)*

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of nature of relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT Solubis Sukses Gemilang	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, piutang non-usaha dan penjualan/ *Trade receivable, non-trade receivables and sales*
PT Kencana Mekar Sukses	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian/ *Purchases*

30. SEGMEN OPERASI

30. *OPERATING SEGMENTS*

Informasi segmen dibawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya dan tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup beroperasi di Indonesia. Bisnis Grup hanya dikelompokkan menjadi satu produk yaitu bahan kimia.

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources and there are no geographical segments because all of the Group's business activities operate in Indonesia. The Group's business is only categorized into one product, namely chemical materials.

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
PENJUALAN	44.021.702.732	53.982.579.807	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(34.168.915.206)	(40.385.735.589)	***COST OF GOODS SOLD***
HASIL SEGMEN	9.852.787.526	13.596.844.218	***TOTAL SEGMENTS***
Beban usaha segmen	(12.517.728.336)	(11.799.448.486)	*Operation expenses of segment*
Pendapatan keuangan	158.523.267	89.209.635	*Finance income*
Beban keuangan	(1.026.436.465)	(1.416.877.552)	*Finance expenses*
Beban pajak penghasilan - neto	-	(189.036.070)	*Income tax expenses - net*
LABA (RUGI) SEGMEN	**(3.532.854.008)**	**280.691.745**	***SEGMENT PROFIT (LOSS)***
Segmen Aset dan Liabilitas			***Segments Aset and Liabilities***
Aset segmen	204.381.379.975	220.010.757.621	*Segement asset*
Liabilitas segmen	100.624.968.388	112.680.079.035	*Segment liabilities*

31. INSTRUMEN KEUANGAN / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	43.964.435.341	43.964.435.341	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	42.001.480.120	42.001.480.120	*Third parties*
Pihak berelasi	230.961.583	230.961.583	*Related parties*
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	58.750.000	58.750.000	*Third parties*
Pihak berelasi	1.500.000.000	1.500.000.000	*Related parties*
Uang jaminan	35.000.000	35.000.000	*Security deposit*
Total Aset Keuangan	**87.790.627.044**	**87.790.627.044**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	33.615.007.319	33.615.007.319	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	43.732.115.327	43.732.115.327	*Third parties*
Beban akrual	1.814.387.012	1.814.387.012	*Accrued expenses*
Utang bank	11.513.470.557	11.513.470.557	*Bank loans*
Pembiayaan konsumen	2.327.492.725	2.327.492.725	*Consumer financing*
Total Liabilitas Keuangan	**93.002.472.940**	**93.002.472.940**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	45.578.424.468	45.578.424.468	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	39.891.039.498	39.891.039.498	*Third parties*
Pihak berelasi	397.939.369	397.939.369	*Related parties*
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	51.000.000	51.000.000	*Third parties*
Pihak berelasi	3.000.000.000	3.000.000.000	*Related parties*
Uang jaminan	35.000.000	35.000.000	*Security deposit*
Total Aset Keuangan	**88.953.403.335**	**88.953.403.335**	***Total Financial Assets***

31. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)* / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	33.995.684.866	33.995.684.866	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	37.215.243.932	37.215.243.932	*Third parties*
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
Beban akrual	2.148.805.405	2.148.805.405	*Accrued expenses*
Utang bank	12.204.093.151	12.204.093.151	*Bank loans*
Pembiayaan konsumen	2.606.423.429	2.606.423.429	*Consumer financing*
Total Liabilitas Keuangan	**88.170.250.783**	**88.170.250.783**	***Total Financial Liabilities***

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

a) Kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
b) Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang bank dan pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.

These are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

a) Cash and banks, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
b) Carrying value of long-term liabilities such as bank loans and consumer financing approximate their fair value because floating interest rate from these financial instruments depends on adjustment from bank or creditors.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management as a whole is to effectively control these risks and minimize their potential adverse effects on the Group's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

The financial risk management policies implemented by the Group in dealing with these risks are as follows:

a. Credit Risk

The credit risk faced by the Group stems from the placement of checking accounts and loans extended to customers. The Group monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of each customer's receivables to assess the potential for collection failures and establishes a provision based on the results of the review.

The Group's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Group 's financial assets, as follows:

	31 Maret 2026 / *March 31, 2026*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	33.615.007.319	-	33.615.007.319	*Short-term bank loans*
Utang usaha	43.732.115.327	-	43.732.115.327	*Trade payables*
Beban akrual	1.814.387.012	-	1.814.387.012	*Accrued expenses*
Utang bank	2.798.611.442	8.714.859.115	11.513.470.557	*Bank loans*
Pembiayaan konsumen	1.163.647.278	1.163.845.447	2.327.492.725	*Consumer financing*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	33.995.684.866	-	33.995.684.866	*Short-term bank loans*
Utang usaha	37.215.243.932	-	37.215.243.932	*Trade payables*
Beban akrual	2.148.805.405	-	2.148.805.405	*Accrued expenses*
Utang bank	2.777.089.933	9.427.003.218	12.204.093.151	*Bank loans*
Pembiayaan konsumen	1.144.307.084	1.462.116.345	2.606.423.429	*Consumer financing*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

d. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan penurunan nilai aset/ pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Paparan risiko Grup terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari transaksi pembelian tertentu. Pembelian mayoritasnya adalah dalam mata uang Dolar AS. Untuk meminimalkan risiko fluktuasi pertukaran mata uang asing,

kebijakan Grup adalah mengelola risiko dengan cara menselaraskan penerimaan dan pembayaran dalam setiap jenis mata uang.

Sehingga hal tersebut menghasilkan nilai natural terhadap risiko mata uang Grup. Grup tidak memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

b. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Group manages the balance between sustainable collectibility of receivables and flexibility through the use of bank loans and other loans.

c. Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities which are based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring market interest rates.

The Group manages interest rate risk by being very careful in taking out bank loans and limiting it to a reasonable level according to the Group's cash flows.

d. Foreign Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency exchange rate risk represents decline in the value of assets/ revenue or increase in the value of liabilities/ expenditures caused by fluctuation of foreign currency exchange rate. The Group exposure to foreign currency exchange rate changes are derived mainly from certain transaction of purchase. Purchases mainly denominated in US Dollar. To minimize risk of foreign currency exchange rate fluctuation,

the Group's policy is to manage the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

Therefore it provides some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure. The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information on significant non-cash activities are as follows:

	2026 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	**2025 (Tiga Bulan/ *Three Months)***	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	133.161.470	123.705.000	*Addition of fixed assets through reclassification of advance purchase of fixed assets*